BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata berperan dalam upaya memperkuat jati diri bangsa dan meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat dalam menampilkan kekayaan alam dan budaya bangsa. Wisata dan Budaya Pariwisata juga telah menjadi elemen penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan telah menjadi salah satu donasi terpenting bagi negara-negara untuk meningkatkan pendapatan luar negeri dari migrasi dan pajak serta terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara atau devisa negara penyumbang. Pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi karena pariwisata terkait dengan hampir semua sub-sektor ekonomi memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Pariwisata dapat memberikan dampak positif pada upaya berkontribusi pada pendapatan devisa dan perekonomian daerah. Berhasilnya pengembangan sektor pariwisata. Artinya meningkatkan perannya dalam pendapatan daerah, dimanah pariwisata menjadi komponen utama, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti jumlah objek wisata yang ditawarkan, jumlah kunjungan wisatawan baik nasional maupun internasional, okupansi hotel dan tentunya pendapatan perkapita (Dermawan, 2016)

(Miftah Nur, 2023) menyatakan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk terus dikembangkan dalam rangka penguatan ekonomi daerah. Terkait dengan hal tersebut, upaya pembangunan yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan perlu terus mendapat perhatian dari pemerintah. Keberhasilan upaya ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keamanan

wilayah, sarana dan prasarana wisata, bahkan juga dipengaruhi oleh situasi global. Kondisi yang tidak kondusif secara langsung akan berpengaruh terhadap banyaknya kunjungan wisatawan masuk ke daerah wisata, baik wisatawan dari dalam negeri (wisatawan nusantara) maupun wisatawan dari luar negeri (wisatawan mancanegara).

Kabupaten Morotai merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Maluku Utara, Pulau Morotai terletak di utara Pulau Halmahera yaitu pulau paling utara Indonesia. Keindahan Morotai dengan segudang sejarah dari Perang Dunia II membuatnya dijuluki “Mutiara di Bibir Pasifik”. Dari aspek geografis pulau Morotai memiliki posisi strategis karena berada di bibir jalur perdagangan Asia Pasifik. Pulau Morotai merupakan salah satu pulau terbesar di Maluku Utara yang memiliki potensi kekayaan alam dan budaya, termasuk sejarah penting yang pernah terukir, seperti Perang Dunia II dan Trikora, dan kegiatan yang didukung oleh keelokan alam, antara lain wisata alam bahari (pantai, bentang laut, dan bawah laut) dan wisata alam pegunungan (air terjun, tempat pemandian, trekking) (Mouw, 2022). berikut ini dapat di lihat Jumlah objek wisata menurut kecamatan di kabupaten Pulau Morotai

Tabel 1 Jumlah objek wisata menurut kecamatan di kabupaten Pulau Morotai

No.	kecamatan	Jumlah objek wisata
1	Morotai Selatan	51
2	Morotai Timur	7
3	Morotai Selatan Barat	7
4	Morotai Utara	8
5	Morotai Jaya	1
6	Pulau Rao	3
	Pulau Morotai	77

Sumber : BPS kabupaten pulau Morotai

Dari tabel tersebut dapat di lihat bahwa Kabupaten Pulau Morotai memiliki banyak objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan di Pulau Morotai jumlah objek sebanyak 77 lokasi, kecamatan Morotai selatan sebanyak 51 objek wisata, Kecamatan Morotai Timur sebanyak 7 objek wisata, Kecamatan Morotai Selatan Barat sebanyak 7 objek wisata, Kecamatan Morotai Utara Sebanyak 8 objek wisata, Kecamatan Morotai Jaya sebanyak 1 objek wisata, Kecamatan Pulau Rao sebanyak 3 objek wisata. hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pulau Morotai memiliki banyak potensi objek wisata di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Pulau Morotai dan objek wisata yang semuanya dapat berpotensial untuk di kembangkan sehinga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung baik domestik maupun mancanegara. Dan dapat dijadikan sektor andalan yang memiliki nilai ekonomis baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Maluku Utara umumnya maupun masyakarat Pulau Morotai khususnya serta peningkatan devisa bagi daerah.

Selain itu juga Kabupaten Pulau Morotai merupakan salah satu dari 10 destinasi wisata prioritas di Indonesia. Morotai Masuk dalam Kawasan Stategis Pariwisata Nasional (KSPN), hal ini disebabkan Kabupaten Pulau Morotai dinilai sebagai pulau Bali di Indonesia bagian timur, memiliki banyak potensi wisata (wisata alam & sejarah) kemudian berdasarkan lokasi, Pulau Morotai terletak di lepas pantai Samudra Pasifik yang menyebabkan perjalanan dari Benua Amerika ke Pulau Morotai lebih dekat. Selain itu, Pulau Morotai berbatasan langsung dengan Filipina, sehingga Pulau Morotai menjadi wisata prioritas disebabkan dapat membuka akses internasional.

Tabel 2 jumlah wisatawan Kabupaten Pulau Morotai

tahun	Wisatawan nusantara	Wisatawan mancanegara	jumlah
2018	14.130	914	15.044
2019	193.888	8.780	202.668
2020	93.828	1.271	95.099
2021	40.926	201	41.127
2022	20.377	128	20.505

Sumber; Aplikasi Satu Data - Pemkab Pulau Morotai (pulaumorotaikab.go.id)

Pada tabel 2 dapat di ketahui bahwa selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir jumlah wisatawan di kabupaten pulau Morotai mengalami penurunan dan peningkatan pada tahun 2018 jumlah pengunjung ke Morotai sebanyak 15.044 pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 202.668 di sebabkan pada saat itu Kabupaten Pulau Morotai mengadakan perhelatan atau Event yaitu calender of Event kementerian pariwisata yang di gelar sehingga sangat terasa sekali peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Morotai. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung sebanyak 95.099, pada tahun 2021 jumlah pengunjung ke Morotai mengalami penurunan yaitu 41.127 dan pada tahun 2022 yaitu 20.505 dapat dilihat bahwa data kunjungan wisatawan di kabupaten pulau Morotai lebih didominasi oleh wisatawan nusantara dibandingkan dengan wisatawan mancanegara. Hal tersebut menujukan bahwa kegiatan pengembangan pariwisata di kabupaten pulau Morotai berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara sedangkan untuk wisatawan Mancanegara belum meningkat.

Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kabupaten pulau Morotai seharusnya. sudah menjadi perhatian utama bagi pemerintah kabupaten pulau Morotai, terutama Dinas Pariwisata kabupaten pulau Morotai. Mengingat kabupaten pulau Morotai adalah salah satu dari 10 destinasi wisata prioritas di

Indonesia dan memiliki banyak potensi kekayaan alam dan budaya, termasuk sejarah. Maka berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pemerintah kabupaten pulau Morotai. dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan mempertimbangkan pengaruh eksternalnya. Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan pariwisata di kabupaten pulau Morotai. Dari urian latar belakang diatas, maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pulau Morotai"**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah, yaitu;

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal pengembangan sektor pariwisata kabupaten pulau Morotai
2. Bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Pulau Morotai?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor internal dan eksternal pengembangan sektor pariwisata kabupaten pulau Morotai
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Akademis

   Secara akademis hasil penelitian ini dapat berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang yang sama.

2. Praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan sektor pariwisata di kabupaten pulau Morotai